

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memaparkan pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Dalam rangka menjalankan pemaparan Pendidikan berdasarkan fungsi dan tujuan dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 harus dengan implementasi yang tepat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membentuk generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, serta unggul dalam berbagai aspek.

Kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam standar Pendidikan. Karena itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatur bahwa kurikulum untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan perlu dikembangkan melalui prinsip dan diversifikasi menurut satuan Pendidikan, potensi daerah, serta peserta didik. Selain tujuan yang terkandung dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan antara lain: (a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan, (b) menghormati dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara patut dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosi dan sosial, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas karakter dan meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan berbahasa, (f) menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai karya sastra, khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sangat menunjang persatuan seluruh bangsa. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta berfikir baik secara etis, estetis, dan logis. Kemahiran berbahasa Indonesia bagi siswa dapat tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata tulis, dan tata laku.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia khusus pada materi teks resensi, memiliki kesamaan dalam pola penyajian materi. Pada umumnya bahan ajar yang tersedia tersebut untuk kompetensi dasar secara keseluruhan baik untuk aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan aspek keterampilan menulis. Pernyataan tersebut diperoleh berdasar pembacaan pada buku siswa maupun buku guru serta modul-modul yang beredar secara *online*. Selain itu, keterampilan yang dibentuk melalui pembelajaran bahasa Indonesia adalah kreativitas dan tanggap. Hal ini beralasan karena pada dasarnya ketika para siswa mengolah keterampilan artinya para siswa juga mengolah imajinasi mereka. Hal tersebut yang membuat siswa lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada keterampilan berbahasa Indonesia.

Modul dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik perhatian siswa, yang meliputi materi, metode, alat latihan, dan instrumen evaluasi yang dapat digunakan sebagai alat belajar mandiri. Kosasih (2020) berpandangan bahwa modul dikatakan sebagai bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Sedangkan menurut Ahmadi, dkk (2011: 171) menjelaskan bahwa modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan pembahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh siswa beserta pedoman penggunaannya bagi guru. Modul disebut juga bahan ajar mandiri karena memuat petunjuk belajar mandiri.

Dengan modul, siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung. Modul merupakan sumber belajar yang memuat materi, metode, batasan dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kerumitannya.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan modul mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA K.D 3.16 dan 3.17 dengan membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi dan menganalisis kebahasaan resensi dengan dua karya yang berbeda. Pengembangan modul yang akan dilakukan bertujuan sebagai pembaharuan modul pada materi yang terdapat dalam buku ajar.

Pada implementasi pembelajaran dengan menggunakan modul yang diberikan kepada siswa, seorang pengajar harus memperhatikan metode atau strategi yang sesuai. Hal ini cukup beralasan agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan metode atau strategi yang kurang tepat dapat menimbulkan kejenuhan. Kolaborasi dari pengembangan pembelajaran berbasis *project based learning* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa karena dapat membuat siswa suasana belajar yang lebih aktif dengan tentor sebaya dan banyaknya strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran maka peneliti lebih tertarik untuk menggunakan metode *project based learning*. Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PJBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, iner pretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Daryanto, 2014: 23). Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ini akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran ini juga menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan

aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Strategi *Project Based Learning* akan dikembangkan dalam pembuatan modul pembelajaran. Hal ini beralasan agar guru memiliki pedoman untuk melakukan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis mengacu pada modul pembelajaran. Selain itu, harapan utama dari pembuatan modul ini adalah mampu menjadi alternatif bagi guru ketika mengalami kesulitan dalam mengelola kelas.

Terkait dengan latar belakang masalah di atas, terdapat temuan berdasarkan observasi wawancara dengan guru bahasa Indonesia jenjang sekolah SMA di Yogyakarta. Observasi wawancara pertama dilakukan dengan guru SMA N 2 Bantul pada Februari 2024 terkait dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan guru SMA N 2 Bantul diketahui bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan terdapat kendala yang berkaitan dengan antusias siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru di SMA N 2 Bantul yang mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan masih kurang dalam penggunaan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Penyampaian materi ajar menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku paket, sehingga belum ada pemanfaatan modul dalam menunjang proses pembelajaran.

Kemudian berdasarkan observasi wawancara kedua yang dilakukan pada Februari 2024 dengan guru di SMA BIAS Yogyakarta diketahui bahwa terdapat kendala yang akan dihadapi ketika pembelajaran berlangsung, seperti pengakuan guru di sana bahwa sulitnya menjaga konsentrasi dan motivasi siswa untuk rajin membaca khususnya karya sastra seperti cerpen atau novel yang menjadi objek teks resensi. Kurangnya waktu durasi di kelas juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi guru di SMA BIAS Yogyakarta. Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya buku teks pegangan siswa, sehingga belum ada pemanfaatan modul dalam menunjang proses pembelajaran. Faktor kendala

ini tentunya bisa berdampak besar di sektor pendidikan. Materi-materi yang belum tentu dapat dipahami dengan baik oleh siswa juga merupakan kendala yang dialami oleh guru di SMA BIAS Yogyakarta. Penyesuaian metode dan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi perhatian utama tentunya karena selama pembelajaran di sekolah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar cukup bervariasi, hanya saja kurangnya interaksi dalam pembelajaran.

Dari sisi siswa juga mengalami kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu masalah umum dialami siswa adalah siswa malas untuk membaca, sehingga pada saat di kelas siswa kekurangan waktu untuk membaca. Materi resensi adalah salah satu pembelajaran yang harus mempunyai banyak waktu untuk peserta didik bisa membaca sebuah karya sastra. Motivasi siswa yang rendah untuk membaca ini dapat menyebabkan sulitnya untuk memperoleh hasil belajar maksimal karena tidak adanya dorongan internal untuk mencapai hal tersebut. Banyaknya gangguan membuat siswa merasa terganggu fokusnya dalam belajar sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran berlangsung. Konsentrasi atau fokus menjadi masalah yang tak bisa dianggap remeh. Kehilangan fokus dan penurunan produktivitas meski telah menghilangkan jenis gangguannya dapat menjadi hal umum yang dialami setiap orang, termasuk siswa. Hasil dari kurang keefektifan dan konsentrasi pada siswa menjadikan hasil belajar siswa menjadi rendah dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam menentukan struktur maupun kaidah kebahasaan dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tertulis karena kurangnya motivasi untuk belajar, di mana bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket sehingga prosesnya terasa jenuh.

Berdasarkan hal tersebut juga perlu dirancang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan psikologis dan sosial siswa. Penelitian yang dilakukan Bimerdin Daely (2020) dengan materi pengembangan modul pembelajaran

Bahasa Indonesia pada materi menyusun resensi pada siswa kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul pada materi menyusun resensi novel, mendeskripsikan proses pengembangan modul yang dikembangkan dengan menggunakan model 4-D pada pembelajaran menyusun resensi novel. Materi tersebut hanya dijelaskan dengan singkat. Dalam proses pembelajaran media yang digunakan berupa bahan ajar cetak yakni sebuah modul pembelajaran bahasa Indonesia yang berisi materi menyusun resensi novel. Pembelajaran ini sebenarnya kurang efektif bagi siswa dan pastinya siswa kesulitan untuk memahami materi dan menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM). Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan pengembangan media yang memuat materi secara menyeluruh untuk mempermudah peserta didik memahami materi resensi dengan menyusun dan membandingkan isi berbagai resensi, menganalisis kebahasaan, dan mengkonstruksikan sebuah resensi dari cerpen yang sudah dibaca. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini juga sejalan dengan mengembangkan modul untuk media pembelajaran siswa agar menjadi alternatif bagi pembelajaran di SMA, khususnya SMA BIAS Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran resensi. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi diri bagi siswa untuk minat membaca khususnya karya sastra dan kekurangan waktu untuk membaca yang dapat menyebabkan sulitnya untuk memperoleh hasil belajar maksimal.
2. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran belum efektif, sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang

sedang berlangsung. Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya buku teks pegangan siswa, sehingga belum ada pemanfaatan modul dalam menunjang proses pembelajaran.

3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar belum bervariasi, padahal strategi yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini ditemui bahwa guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa merasa bosan atau jenuh dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat fokus terhadap masalah yang telah diuraikan maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian dibatasi pada:

1. Pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta.
2. Kelayakan dan kepraktisan pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi dan pembatasan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta?
3. Bagaimana Implementasi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI di SMA BIAS Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI di SMA BIAS Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan hasil Implementasi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI di SMA BIAS Yogyakarta?

### F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian yakni berupa modul teks resensi yang dikemas dalam bentuk pdf, dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Halaman sampul (*cover*) modul pembelajaran di desain menggunakan *canva editing*.
2. Modul pembelajaran yang dikembangkan berisi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, isi, dan penutup.
3. Bagian awal modul terdiri dari identitas modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, KI dan KD proposal karya ilmiah.
4. Bagian isi modul terdiri dari materi 1 dan materi 2.

Bagian penutup modul terdiri dari tes evaluasi dan daftar Pustaka

**Tabel 1.1**

Struktur Isi Modul Menulis Resensi Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas XI

| Bagian | Komponen                         |
|--------|----------------------------------|
| Awal   | a. Sampul ( <i>Cover</i> ) Modul |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Identitas Modul</li> <li>c. Kata Pengantar</li> <li>d. Daftar Isi</li> <li>e. KI dan KD Resensi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Isi | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Isi dan Sistematika Teks Resensi</li> <li>2) Contoh Menulis Resensi</li> <li>3) Rangkuman</li> <li>4) Latihan 1</li> <li>5) Latihan 2</li> </ul> </li> <li>b. Materi 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kaidah Kebahasaan Teks Resensi</li> <li>2) Pedoman Penulisan Unsur Serapan</li> <li>3) Rangkuman</li> <li>4) Latihan 1</li> <li>5) Latihan 2</li> </ul> </li> <li>c. Materi 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Resensi</li> <li>2) Kepengarangan</li> <li>3) Keunggulan dan Kelemahan</li> <li>4) Contoh Resensi</li> <li>5) Rangkuman</li> <li>6) Latihan 1</li> <li>7) Latihan 2</li> </ul> </li> <li>d. Materi 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengkontruksi Resensi</li> <li>2) Contoh Resensi</li> </ul> </li> </ul> |

|         |                                      |
|---------|--------------------------------------|
|         | 3) Rangkuman<br>4) Latihan           |
| Penutup | a. Tes Evaluasi<br>b. Daftar Pustaka |

### **G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk baru atau pembaharuan terhadap produk yang telah ada. Pengembangan adalah suatu cara yang sistematis untuk membuat rancangan dan untuk mengembangkan program pembelajaran dan produk yang memenuhi kriteria serta mengujikannya.

Pentingnya pengembangan modul pembelajaran ini dikarenakan untuk mendeskripsikan kelayakan, dan keefektifan modul resensi pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta. Hal ini diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi resensi. Penyesuaian-penyesuaian materi sesuai perkembangan tren serta usia siswa menjadi perhatian pokok dalam pengembangan modul ini. Harapannya, mampu menciptakan kenyamanan siswa ketika menjalani pembelajaran ke depan.

### **H. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian mengenai pengembangan modul menulis resensi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA BIAS Yogyakarta diharapkan dapat berkontribusi untuk memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kajian mengenai pengembangan modul pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks resensi.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut. Pertama, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks resensi. Kedua, bagi siswa dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis dan bersemangat dalam proses belajar terutama dalam menulis teks resensi. Ketiga, bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan serta perbandingan dalam melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

### **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Menurut Andriani kegunaan modul pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, modul sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik, serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif. Di samping itu, kegunaan lainnya adalah menjadi petunjuk mengajar yang efektif bagi pendidik serta menjadi bahan untuk berlatih bagi peserta didik dalam melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) (dalam Prastowo, 2015: 109).

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA BIAS Yogyakarta belum efektif, sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya buku teks pegangan siswa, sehingga belum ada pemanfaatan modul dalam menunjang proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, modul teks resensi menggunakan model *project based learning* yang dimaksud juga terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hasil penelitian ini tidak bisa menjamin bahwa luaran penelitian ini akan efektif digunakan pada sekolah lain atau tempat lain. Selain itu, peneliti harus belajar lagi terhadap strategi *project based learning* sebagai strategi pembelajaran, sehingga penelitian pengembangan ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Penelitian juga tidak bisa

menjamin persamaan kemampuan siswa yang ada pada kelas yang dijadikan subjek penelitian.